

Greemi-G

Biofungisida dengan bahan aktif
Trichoderma harzianum dan *T. pseudokoningii*

Inventor : Dr. Darmono Taniwiryo

Paten No.: ID 0 000 452 S



Produk Pengembangan:
**BALAI PENELITIAN BIOTEKNOLOGI
PERKEBUNAN INDONESIA**

Accredited by



KNAPPP

APA ITU GREEMI-G

Greemi adalah akronim dari "green microbe" yang mengindikasikan bahwa produk ini mengandung cendawan bersepora hijau, *Trichoderma* spp. Semula diproduksi dalam bentuk granul ("G").

MUTU PRODUK

- ➔ Strain *Trichoderma* spp. yang dipakai secara periodik diperbaiki dan dijaga kualitasnya.
- ➔ Tetap stabil selama transportasi dan selama penyimpanan 1 tahun

➔ Juga berfungsi sebagai pemicu pertumbuhan tanaman



➔ Bahan Pembawa yang dipakai juga berfungsi sebagai "food base".

- ➔ Bahan aktif biologis Greemi-G akan berkembang-biak segera setelah diaplikasikan di lapang.

PENGGUNA

- ➔ Perkebunan pemerintah
- ➔ Perkebunan swasta
- ➔ Perkebunan rakyat

Dari 1997 s/d 2003, sebanyak 211.099 ton Greemi-G telah diproduksi dan dikirim untuk percobaan lapang pada skala komersial seperti yang diminta oleh pengguna.

DOSIS (per tanaman per tahun)

Tanaman Perkebunan/Buah-buahan

BIBIT	25 g
TANAMAN MUDA	100-200 g
TANAMAN MENGHASILKAN	300-500 g

Tanaman pangan 10-15 g

ALAMAT:

**Balai Penelitian Bioteknologi
Perkebunan Indonesia**
Jl. Taman Kencana No. 1, Bogor 16151
Telp.: 62-251-324048, 327449
Fax: 62-251-328516
Email: briec@indo.net.id
www.ibriec.org

LATAR BELAKANG

Serangan penyakit menimbulkan kerugian yang besar pada perkebunan di Indonesia. Umumnya para pekebun masih bertumpu pada penggunaan fungisida untuk mengendalikan serangan penyakit. Namun demikian, penggunaan bahan kimia secara berlebihan dapat membahayakan kesehatan, kemanan, dan lingkungan. Di samping itu juga akan menurunkan daya saing produk-produk perkebunan di pasar bebas. Penggunaan biofungisida dianggap merupakan alternatif terbaik. Namun demikian, ketersediaan biofungisida dalam skala komersial masih sangat terbatas. Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi, pengembangan dan penyediaan biofungisida berkualitas tinggi dengan harga terjangkau perlu dipacu untuk diwujudkan.

Greemi-G dikembangkan untuk memenuhi permintaan perkebunan pemerintah, perkebunan swasta dan perkebunan rakyat. Teknologi produksi Greemi-G dirancang sedemikian rupa sehingga penyediaannya dapat dilakukan pada setiap saat untuk jumlah yang diinginkan. Menyediakan produk yang bermutu tinggi merupakan tujuan utama kami dalam pengembangan Greemi-G. Mempertahankan mutu produk yang tinggi dilakukan dengan memberikan supervisi yang intensif selama proses produksi, transportasi, penyimpanan dan aplikasi Greemi-G

TARGET PATOGEN

- ➔ Greemi-G terbukti efektif untuk pengendalian beberapa patogen tular tanah pada tanaman perkebunan seperti *Ganoderma* pada kelapa sawit, *Rigidoporus lignosus* pada karet dan *Phytophthora palmivora* pada kakao.
- ➔ Dapat juga digunakan untuk mengendalikan beberapa patogen tular tanah yang lain pada tanaman tahunan.

Ganoderma
sp.



Pada kelapa sawit

Phytophthora
palmivora



Pada kakao



Rigidoporus
lignosus

Pada karet



CARA APLIKASI

- Untuk tindakan preventif, gali tanah di sekitar pangkal batang, taburkan Greemi-G, kemudian tutup kembali dengan tanah. Pada cuaca kering, tutup permukaan tanah dengan mulsa.
- Untuk tindakan kuratif, sayat bagian yang terinfeksi, aplikasikan Greemi-G pada permukaan luka, kemudian tutup dengan tanah. Alternatifnya, pasta Greemi-G yang disiapkan dengan mencampur air dengan volume yang sama dapat dikuaskan pada luka. Bakar sisa jaringan hasil penyayatan.
- Untuk menghancurkan inokulum pada sisa-sisa tanaman yang terinfeksi, aplikasikan 0.5% Greemi-G, kemudian tutup tumpukan dengan plastik hitam selama 4-6 minggu.